

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 5, No. 1, Juni 2023 Halaman: 10- 14
---	--	---

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KEGIATAN RAMADHAN BERBAGI

Dina Nutria¹, Henry Aditia Rigianti¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

¹dinatricia2273@gmail.com, ²henry@upy.ac.id

Abstrak: Profil pelajar pancasila merupakan salah satu Visi dan Misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan guna mempertinggi kualitas pendidikan indonesia yang mengedepankan pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengimplementasian profil pelajar pancasila melalui kegiatan ramadhan berbagi pada bulan ramadhan 1444 H. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui metode wawancara. Informan penelitian adalah kepala SDN 11 Tulang Bawang Udik, kecamatan Tulang Bawang Udik, kabupaten Tulang Bawang Barat provinsi Lampung. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai profil pelajar pancasila diterapkan melalui kegiatan berpuasa, pesantren kilat, dan kegiatan berbagi yang termuat dalam tiga elemen profil pelajar pancasila yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bekebhinnekaan global dan bergotong royong.

Kata Kunci: *implementasi, profil pelajar pancasila, ramadhan.*

IMPLEMENTATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE IN RAMADHAN SHARING ACTIVITIES

Abstract: *The Pancasila student profile is one of the Visions and Missions of the ministry of Education and culture which aims to enhance the quality of Indonesian education which emphasizes character building. The study aims to describe the implementation of Pancasila student profile through Ramadhan sharing activities in the month of Ramadhan 1444 H. This research is a qualitative research with the descriptive qualitative type. Data obtained through interview method. The research informant was the head of SDN 11 Tulang Bawang Udik, Tulang Bawang Udik sub-district, West Tulang Bawang district, Lampung province. The result of the study shows that the values of the Pancasila student profile are implemented through fasting activities, Islamic boarding school, and sharing activities which are contained in the three elements of the Pancasila student profile, namely faith and piety to God Almighty and noble character, global diversity and mutual cooperation.*

Keywords: *implementation, Pancasila student profile, Ramadhan*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal yang penting atas berjalannya sistem pendidikan di Indonesia dan akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tentunya tidak bisa dihindari dan dilewati, tetapi wajib selalu dijalani dan disesuaikan menggunakan kebutuhan pula prinsip (Sadewa, 2022). Hal ini terjadi karena

adanya tuntutan untuk sistem pendidikan nasional selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Yang mana hal tersebut akan menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu relevansi pendidikan dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menumbuhkan kesiapan siswa menghadapi tantangan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, maupun global.

Pada tahun 2019, Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurna kurikulum 2013. Kurikulum merdeka menjadi opsi bagi sekolah yang telah siang melaksanakan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 akibat wabah pandemi. Sedangkan bagi sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum Merdeka memiliki opsi lain yakni terus menggunakan Kurikulum 2013, atau melanjutkan dengan Kurikulum Darurat hingga dilakukannya evaluasi terhadap kurikulum pemulihan pembelajaran pada tahun 2024.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pilihan yang dipercaya sanggup mendukung pemulihan pembelajaran dampak pandemi menjadi pengembangan karakter menggunakan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu Visi dan Misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang telah tertuang dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024. Hal yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila yakni kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha guna mempertinggi kualitas pendidikan Indonesia yang mengedepankan pembentukan karakter. “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkepribadian, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila” (Sufyadi, et al., 2021). Hal ini senada dengan visi Pendidikan Indonesia yakni “mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila”. Terdapat enam dimensi kompetensi dan karakter yang tertuang pada Profil Pelajar Pancasila, yakni (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) berkebhinnekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; (6) kreatif.

Penanaman Profil Pelajar Pancasila akan diwujudkan melalui keseharian peserta didik di sekolah baik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut dilakukan agar semua dimensi Profil Pelajar Pancasila dapat dirasakan oleh setiap individu. Berdasarkan paparan diatas, terlihat jelas bahwa beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global dan bergotong royong termasuk ke dalam dimensi penting untuk mengerjakan sebuah proyek. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia menjadikan pelajar Indonesia memiliki sikap religius yang dapat diterapkan melalui ajaran setiap agama yang dianutnya. Di tengah keberagaman yang ada di Indonesia, berkebhinnekaan global akan menjadikan pelajar Indonesia semakin menghargai setiap perbedaan satu sama lainnya. Dengan bergotong royong, para pelajar Indonesia akan memiliki kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan sukarela secara bersama sama sehingga hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, lebih mudah dan terasa lebih ringan.

Penelitian pada umumnya membahas mengenai Profil Pelajar Pancasila secara umum. Sedangkan tulisan ini mendeskripsikan tentang pengimplementasian profil pelajar Pancasila melalui kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dasar. Maka penelitian ini

bertujuan untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai pengimplementasian profil pelajar pancasila melalui kegiatan di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengimplementasian profil pelajar pancasila terutama di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan studi wawancara dan dokumen. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari kegiatan wawancara dan studi dokumen yang menggambarkan kegiatan di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Informan dari penelitian ini adalah kepala SDN 11 Tulang Bawang Udik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Tulang Bawang Udik, Marga Kencana, Tulang Bawang Udik, Tulang Bawang Barat, Lampung. Data didapat dari wawancara dengan kepala SDN 11 Tulang Bawang Udik. Selanjutnya, peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah didapat menggunakan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala SDN 11 Tulang Bawang Udik. Telah dilaksanakannya beberapa kegiatan pada bulan Ramadhan di SDN 11 Tulang Bawang Udik, salah satunya yaitu kegiatan ramadhan berbagi. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun yang lalu dan sempat terhenti karena adanya pandemi Covid-19. Sehingga dilaksanakan kembali pada tahun 2023 ini. Dalam pelaksanaannya, semua pihak sekolah terlibat termasuk kepala sekolah, guru dan peserta didik. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada setiap tahunnya. Sehingga sudah tercantum didalam program tahunan sekolah. Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut juga diadakan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan para guru di SDN 11 Tulang Bawang Udik.

Sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut, guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Dimana peserta didik diajak untuk berbagi dengan apa yang mereka miliki, seperti sayur-mayur yang ada di rumah mereka. Tidak ada paksaan dan ketentuan khusus untuk jumlah dan jenis barang yang dibawa. Hal tersebut mengajarkan dan menumbuhkan rasa keikhlasan pada diri peserta didik. Selanjutnya, barang yang mereka bawa akan dikumpulkan menjadi satu dibantu oleh para guru untuk kemudian dibagikan kepada orang-orang yang melewati jalanan di depan SDN 11 Tulang Bawang Udik. Kegiatan berbagi tersebut dilaksanakan selama dua hari diwaktu jam istirahat sekolah. Sehingga kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar disekolah.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti tidak selalu berjalan mulus, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan ramadhan berbagi ini. Terdapat beberapa kendala dijumpai dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah SDN 11 Tulang Bawang Udik mengatakan bahwa kendala yang dijumpai ialah sedikit kesulitan guru dalam mengkoordinasi para peserta didik. Dimana harus dengan sangat sabar dalam mengajarkan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun beliau mengatakan bahwa kendala tersebut sudah dapat diatasi dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan ramadhan berbagi ini juga merupakan bentuk dari implementasi profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah. Hal tersebut menjadi penting dilaksanakan guna memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengalami proses

penguatan karakter dan kesempatan belajar melalui lingkungan sekitarnya secara individu. Terdapat enam elemen yang ada pada profil pelajar pancasila, yaitu : (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) berkebhinnekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; (6) kreatif. Berdasarkan keenam elemen tersebut, terdapat tiga elemen yang diterapkan dalam kegiatan ramadhan berbagi di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Tiga elemen tersebut yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global dan bergotong royong.

Pertama, elemen beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa ditunjukkan dengan menjalankan ibadah puasa dan pelaksanaan kegiatan ramadhan berbagi di bulan Ramadhan bagi peserta didik yang beragama islam. Kegiatan tersebut mengajarkan para peserta didik dalam mengenal dan mengetahui serta menumbuhkan kesadaran akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik semakin paham akan agama Islam. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai pengendali dalam kehidupan agar peserta didik terhindar dari pengaruh yang dapat merusak moral.

Selain melalui kegiatan berbagi, peserta didik juga mengikuti kegiatan pesantren kilat yang selalui dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik SDN 11 Tulang Bawang Udik yang beragama Islam. Acara buka bersama juga diadakan pada bulan Ramadhan di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Berbeda dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya, dalam acara buka bersama seluruh peserta didik boleh mengikuti acara tersebut tidak hanya peserta didik beragama Islam saja. Dengan demikian akan menumbuhkan sikap saling menghormati antar sesamanya.

Kedua, elemen berkebhinnekaan global adalah salah satu elemen yang ditunjukkan melalui kegiatan ramadhan berbagi di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Nilai yang ditunjukkan melalui kegiatan berbagi ini ialah mengajarkan peserta didik untuk berbagi semampu mereka dengan orang lain tanpa melihat latar belakang perbedaan yang dimiliki, seperti perbedaan agama, suku, ras, adat istiadat, dan lain sebagainya. Dengan demikian secara perlahan akan menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati satu sama lain dan sikap empati bagi peserta didik. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, saling memperhatikan, menerima keberadaan, memahami dan menghargai perbedaan budaya merupakan perspektif sehingga terciptanya kesalingpahaman dan empati antar sesama.

Ketiga, elemen bergotong-royong juga ditunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan ramadha berbagi ini. Pelajar indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong yakni kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela yang bertujuan supaya kegiatan yang sedang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan terasa lebih ringan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, para peserta didik bergotong-royong baik dengan sesamanya maupun dengan guru. Kegiatan tersebut tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya kerjasama dan gotong royong yang baik antara semua pihak di sekolah.

Kemampuan gotong-royong didasari oleh demokrasi pancasila. Gotong-royong dalam profil pelajar pancasila akan mengarahkan peserta didik menjadi makhluk sosial yang memiliki kerendahan hati untuk saling tolong-menolong satu sama lainnya tanpa memandang latar belakang. Elemen bergotong-royong difokuskan pada suatu tindakan saling tolong menolong dan membantu satu sama lain. Yang tentunya hal ini dilakukan dalam hal kebaikan. Dengan demikian, sikap yang mereka terapkan di sekolah dapat terbawa ketika mereka berinteraksi di lingkungan masyarakat dan keluarga.

PENUTUP

Kegiatan ramadhan berbagi yang diadakan di SDN 11 Tulang Bawang Udik merupakan salah satu bentuk implementasi profil pelajar pancasila melalui budaya sekolah. Profil pelajar pancasila memiliki enam elemen penting, yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebhinnekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; kreatif. Berdasarkan keenam elemen tersebut, terdapat tiga elemen yang sejalan dengan kegiatan ramadhan berbagi di SDN 11 Tulang Bawang Udik. Elemen beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sejalan dengan menjalankan ibadah puasa dan mengikuti kegiatan pesantren kilat di sekolah. Elemen berkebhinnekaan global relevan dengan nilai toleransi, saling menghargai dan menghormati adanya perbedaan. Elemen bergotong royong berkaitan erat dengan kegiatan gotong-royong, kerja sama dan sikap kepedulian antar sesama. Dengan demikian, tugas para guru adalah selalu menanamkan mental karakter pada anak didik demi terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaludin, Jamaludin, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.3 (2022): 698-709.
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.4 (2022): 5170-5175.
- El Maskhuriyah, Dinda, et al. "Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *SNHRP* (2022): 1068-1074.
- Irawati, Dini, et al. "Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1224-1238.
- Kahfi, Ashabul. "Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5.2 (2022): 138-151.
- NINGTYAS, RANI KUSUMA. "Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila." (2021).
- Suroto, Suroto. "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PUASA RAMADHAN." *AL-IHTIRAFIAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH* (2022): 251-260.